



PERKEMBANGAN INDEKS HARGA KONSUMEN / INFLASI NUSA TENGGARA BARAT

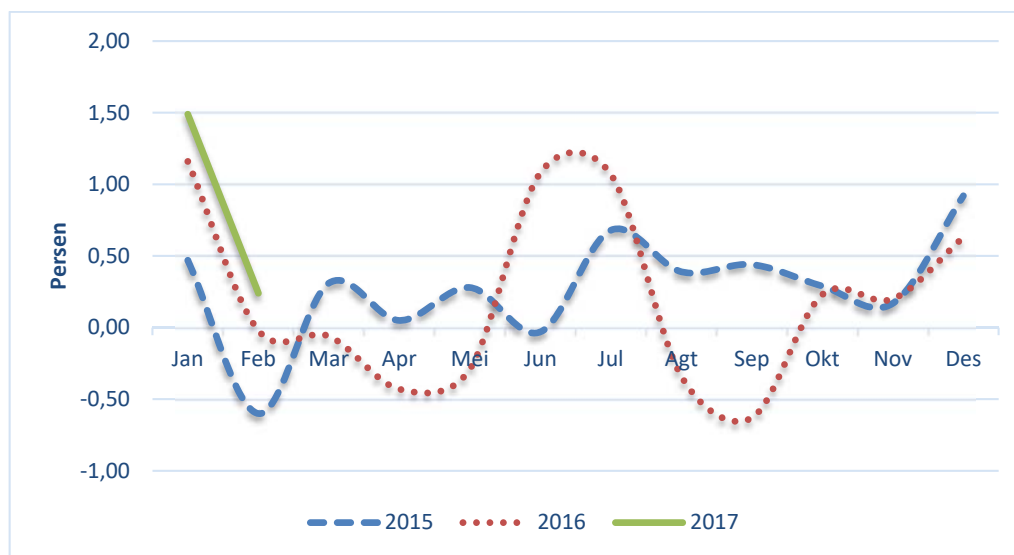
- ☑ Pada bulan Februari 2017, Nusa Tenggara Barat mengalami inflasi sebesar 0,24 persen, atau terjadi kenaikan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 127,12 pada bulan Januari 2017 menjadi 127,42 pada bulan Februari 2017. Angka inflasi ini berada di atas angka inflasi nasional yang tercatat sebesar 0,23 persen.
- ☑ Untuk wilayah Nusa Tenggara Barat, Kota Mataram mengalami inflasi sebesar 0,4 persen dan Kota Bima mengalami deflasi sebesar 0,4 persen.
- ☑ Inflasi Nusa Tenggara Barat bulan Februari 2017 sebesar 0,24 persen terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan dengan kenaikan indeks pada Kelompok Sandang sebesar 1,03 persen; Kelompok Perumahan, Air, Listrik, Gas & Bahan bakar sebesar 0,97 persen; Kelompok Kesehatan sebesar 0,75 persen dan Kelompok Makanan Jadi, Minuman, Rokok & Tembakau sebesar 0,2 persen. Sedangkan penurunan indeks terjadi pada Kelompok Bahan Makanan sebesar 0,54 persen; Kelompok Pendidikan, Rekreasi & Olah raga sebesar 0,03 persen dan Kelompok Transport, Komunikasi & Jasa Keuangan sebesar 0,01 persen.
- ☑ Komoditas terbesar penyumbang inflasi adalah Tarip Air Minum Pam, Tongkol/Ambu-Ambu, Cabai Rawit, Tarip Listrik, Tongkol Pindang, Kembang/Gembung/Banyar/Gembolo/Aso-Aso, Emas Perhiasan, Upah Pembantu Rt, Cabai Merah dan Sate.
- ☑ Komoditas terbesar yang memberikan sumbangan terjadinya deflasi adalah Tomat Sayur, Daging Ayam Ras, Jeruk, Beras, Bawang Merah, Angkutan Udara, Kol Putih/Kubis, Apel, Telur Ayam Ras dan Bandeng/Bolu.
- ☑ Laju inflasi Nusa Tenggara Barat tahun kalender Februari 2017 sebesar 1,73 persen lebih tinggi dibandingkan inflasi tahun kalender Februari 2016 sebesar 1,13 persen. Begitu juga dengan laju inflasi “tahun ke tahun” Februari 2017 sebesar 3,22 persen lebih rendah dibandingkan dengan laju inflasi “tahun ke tahun” di bulan Februari 2016 sebesar 4,72 persen.
- ☑ Dari 82 kota yang menghitung IHK, tercatat 62 kota mengalami inflasi dan 20 kota mengalami deflasi. Inflasi tertinggi terjadi di Kota Manado sebesar 1,16 persen diikuti Kota Dumai sebesar 1,12 persen. Sedangkan inflasi terendah terjadi di Kota Ternate sebesar 0,03 persen diikuti Kota Tarakan sebesar 0,04 persen. Deflasi terbesar terjadi di Kota Jambi sebesar 1,4 persen dan deflasi terkecil terjadi di Kota Bungo sebesar 0,02 persen.

Berdasarkan hasil pemantauan, perkembangan harga berbagai komoditas secara umum menunjukkan kenaikan. Pada bulan Februari 2017 Nusa Tenggara Barat mengalami inflasi sebesar 0,24 persen, atau terjadi kenaikan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 127,12 pada bulan Januari 2017 menjadi 127,42 pada bulan Februari 2017. Dengan angka inflasi tersebut, maka laju inflasi Nusa Tenggara Barat tahun kalender (Desember 2016 – Februari 2017) mencapai 1,73 persen dan laju inflasi 'tahun ke tahun' (Februari 2016 – Februari 2017) mencapai 3,22 persen.

Inflasi Nusa Tenggara Barat bulan Februari 2017 sebesar 0,24 persen terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan dengan kenaikan indeks pada Kelompok Sandang sebesar 1,03 persen; Kelompok Perumahan, Air, Listrik, Gas & Bahan bakar sebesar 0,97 persen; Kelompok Kesehatan sebesar 0,75 persen dan Kelompok Makanan Jadi, Minuman, Rokok & Tembakau sebesar 0,2 persen. Sedangkan penurunan indeks terjadi pada Kelompok Bahan Makanan sebesar 0,54 persen; Kelompok Pendidikan, Rekreasi & Olah raga sebesar 0,03 persen dan Kelompok Transport, Komunikasi & Jasa Keuangan sebesar 0,01 persen.

Beberapa komoditas yang mengalami kenaikan harga di bulan Februari 2017 ini antara lain Tarip Air Minum Pam, Tongkol/Ambu-Ambu, Cabai Rawit, Tarip Listrik, Tongkol Pindang, Kembang/Gembung/Banyar/Gembolo/Aso-Aso, Emas Perhiasan, Upah Pembantu Rt, Cabai Merah dan Sate. Sedangkan komoditas-komoditas yang mengalami penurunan harga antara lain Tomat Sayur, Daging Ayam Ras, Jeruk, Beras, Bawang Merah, Angkutan Udara, Kol Putih/Kubis, Apel, Telur Ayam Ras dan Bandeng/Bolu.

Grafik 1
Inflasi Bulanan Nusa Tenggara Barat Tahun 2015 - 2017



Pada bulan Februari 2017 kelompok komoditas yang memberikan andil/sumbangan inflasi adalah Kelompok Perumahan, Air, Listrik, Gas & Bahan bakar sebesar 0,27 persen; Kelompok Sandang sebesar 0,05 persen; Kelompok Makanan Jadi, Minuman, Rokok & Tembakau sebesar 0,03 persen; Kelompok Kesehatan sebesar 0,03 persen; Kelompok Pendidikan, Rekreasi & Olah raga sebesar 0,00 persen dan Kelompok Transport, Komunikasi & Jasa Keuangan sebesar 0,00 persen. Sedangkan kelompok yang memberikan andil/sumbangan deflasi adalah Kelompok Bahan Makanan sebesar 0,14 persen.

URAIAN MENURUT KELOMPOK PENGELUARAN

1. Bahan Makanan

Tabel 1
Inflasi dan Sumbangan Kelompok Bahan Makanan
bulan Februari 2017

KOMODITAS (1)	INFLASI (2)	SUMBANGAN (3)
Bahan Makanan	-0,54	-0,1307
Padi-Padian, Umbi-Umbian Dan Hasilnya	-0,63	-0,0343
Daging Dan Hasil-Hasilnya	-2,17	-0,0607
Ikan Segar	1,38	0,0355
Ikan Diawetkan	7,88	0,0683
Telur, Susu Dan Hasil-Hasilnya	-0,83	-0,0135
Sayur-Sayuran	-4,76	-0,0942
Kacang - Kacangan	-1,34	-0,0062
Buah - Buahan	-3,56	-0,0863
Bumbu - Bumbuan	2,71	0,0643
Lemak Dan Minyak	-0,29	-0,0036
Bahan Makanan Lainnya	0,07	0,0000

Kelompok bahan makanan pada bulan Februari 2017 mengalami deflasi sebesar 0,54 persen dengan IHK sebesar 134,83 lebih rendah dibandingkan bulan Januari 2017 yang mengalami inflasi sebesar 1,86 persen dengan IHK sebesar 135,56.

Dari sebelas sub kelompok dalam kelompok ini, 7 sub kelompok mengalami deflasi dan 4 kelompok mengalami inflasi. Deflasi terbesar terjadi pada sub kelompok Sayur-sayuran sebesar 4,76 persen dan deflasi terkecil terjadi pada sub kelompok Lemak dan Minyak sebesar 0,29 persen. Sedangkan Inflasi tertinggi terjadi pada sub kelompok Ikan Diawetkan sebesar 7,88 persen dan inflasi terendah terjadi

pada sub kelompok Bahan Makanan Lainnya sebesar 0,07 persen. Secara keseluruhan pada bulan Februari 2017, kelompok ini memberikan sumbangan deflasi sebesar 0,1307 persen. Komoditas yang dominan memberikan sumbangan inflasi antara lain Tongkol/Ambu-Ambu, Cabai Rawit, Tongkol Pindang, Kembung/Gembung/Banyar/Gembolo/Aso-Aso dan Cabai Merah. Sedangkan komoditas yang dominan memberikan sumbangan deflasi antara lain Tomat Sayur, Daging Ayam Ras, Jeruk, Beras dan Bawang Merah.

2. Makanan Jadi, Minuman, Rokok & Tembakau

Kelompok Makanan Jadi, Minuman, Rokok & Tembakau pada bulan Februari 2017 mengalami inflasi sebesar 0,2 persen dengan IHK sebesar 128,43 lebih rendah dibandingkan bulan Januari 2017 yang mengalami inflasi sebesar 0,93 persen dengan IHK sebesar 128,18.

Dari tiga sub kelompok dalam kelompok ini, 2 sub kelompok mengalami inflasi dan 1 kelompok mengalami deflasi. Inflasi tertinggi terjadi pada sub kelompok Tembakau dan Minuman Beralkohol sebesar 0,41 persen dan inflasi terendah terjadi pada sub kelompok Makanan Jadi sebesar 0,23 persen. Sedangkan deflasi hanya terjadi pada sub kelompok Minuman yang Tidak Beralkohol sebesar 0,19 persen. Secara keseluruhan pada bulan Februari 2017, kelompok ini memberikan sumbangan

Tabel 2
Inflasi dan Sumbangan Kelompok Makanan Jadi,
Minuman, Rokok & Tembakau bulan Februari 2017

KOMODITAS (1)	INFLASI (2)	SUMBANGAN (3)
Makanan Jadi, Minuman, Rokok & Tembakau	0,20	0,0393
Makanan Jadi	0,23	0,0262
Minuman Yang Tidak Beralkohol	-0,19	-0,0071
Tembakau Dan Minuman Beralkohol	0,41	0,0201

inflasi sebesar 0,0393 persen. Komoditas yang dominan memberikan sumbangan inflasi antara lain Sate, Rokok Kretek Filter, Rokok Putih, Rokok Kretek dan Kerupuk Kulit. Sedangkan komoditas yang dominan memberikan sumbangan deflasi antara lain Gula Pasir, Air Kemasan, Kopi Bubuk, Sirop dan Coklat Batang.

3. Perumahan, Air, Listrik, Gas & Bahan Bakar

Kelompok Perumahan, Air, Listrik, Gas & Bahan Bakar pada bulan Februari 2017 mengalami inflasi sebesar 0,97 persen dengan IHK sebesar 125,59 lebih rendah dibandingkan bulan Januari 2017 yang mengalami inflasi sebesar 1,08 persen dengan IHK sebesar 124,38.

Dari empat sub kelompok dalam kelompok ini, semua sub kelompok mengalami inflasi. Inflasi tertinggi

terjadi pada sub kelompok Bahan Bakar, Penerangan dan Air sebesar 3,51 persen dan inflasi terendah terjadi pada sub kelompok Biaya Tempat Tinggal sebesar 0,16 persen. Secara keseluruhan pada bulan Februari 2017, kelompok ini memberikan sumbangan inflasi sebesar 0,2689 persen. Komoditas yang dominan memberikan sumbangan inflasi antara lain Tarip Air Minum Pam, Tarip Listrik, Upah Pembantu Rt, Batu Bata/Batu Tala dan Kusen. Sedangkan komoditas yang dominan memberikan sumbangan deflasi antara lain Sabun Cream Detergen, Besi Beton, Pembasmi Nyamuk Cair, Pengharum/Pelembut Cuci dan Pembasmi Nyamuk Elektrik.

4. Sandang

Tabel 4
Inflasi dan Sumbangan Kelompok Sandang bulan Februari 2017

KOMODITAS	INFLASI	SUMBANGAN
(1)	(2)	(3)
Sandang	1,03	0,0486
Sandang Laki-Laki	0,32	0,0039
Sandang Wanita	0,40	0,0061
Sandang anak-anak	0,41	0,0048
Barang Pribadi dan Sandang Lain	3,36	0,0338

Sandang Lain sebesar 3,36 persen dan inflasi terendah terjadi pada sub kelompok Sandang Laki-laki sebesar 0,32 persen. Secara keseluruhan pada bulan Februari 2017, kelompok ini memberikan sumbangan inflasi sebesar 0,0486 persen. Komoditas yang dominan memberikan sumbangan inflasi antara lain Emas Perhiasan, Pampers, Ongkos Jahit, Pembalut Wanita dan Kerudung/Jilbab.

Tabel 3

Inflasi dan Sumbangan Kelompok Perumahan, Air, Listrik, Gas & Bahan Bakar bulan Februari 2017

KOMODITAS	INFLASI	SUMBANGAN
(1)	(2)	(3)
Perumahan, Air, Listrik, Gas & Bahan Bakar	0,97	0,2689
Biaya Tempat Tinggal	0,16	0,0225
Bahan Bakar, Penerangan Dan Air	3,51	0,2005
Perlengkapan Rumahtangga	0,48	0,0089
Penyelenggaraan Rumahtangga	1,59	0,0369

5. Kesehatan

Kelompok Kesehatan pada bulan Februari 2017 mengalami inflasi sebesar 0,75 persen dengan IHK sebesar 120 lebih tinggi dibandingkan bulan Januari 2017 yang mengalami inflasi sebesar 0,74 persen dengan IHK sebesar 119,11.

Dari empat sub kelompok dalam kelompok ini, semua sub kelompok mengalami inflasi. Inflasi

Tabel 5
Inflasi dan Sumbangan Kelompok Kesehatan bulan Februari 2017

KOMODITAS (1)	INFLASI (2)	SUMBANGAN (3)
Kesehatan	0,75	0,0274
Jasa Kesehatan	0,51	0,0045
Obat-Obatan	0,13	0,0011
Jasa Perawatan Jasmani	3,73	0,0079
Perawatan Jasmani Dan Kosmetika	0,76	0,0139

tertinggi terjadi pada sub kelompok Jasa Perawatan Jasmani sebesar 3,73 persen dan inflasi terendah terjadi pada sub kelompok Obat-obatan sebesar 0,13 persen. Secara keseluruhan pada bulan Februari 2017, kelompok ini memberikan sumbangan inflasi sebesar 0,0274 persen. Komoditas yang dominan memberikan sumbangan inflasi antara lain Sabun Mandi, Check Up, Parfum, Make Up Salon dan Bedak. Sedangkan

komoditas yang dominan memberikan sumbangan deflasi antara lain Obat Batuk, Obat Sakit Kepala dan Sikat Gigi.

6. Pendidikan, Rekreasi Dan Olah Raga

Kelompok Pendidikan, Rekreasi Dan Olah Raga pada bulan Februari 2017 mengalami deflasi sebesar 0,03 persen dengan IHK sebesar 121,72 lebih tinggi dibandingkan bulan Januari 2017 yang mengalami deflasi sebesar 0,14 persen dengan IHK sebesar 121,76.

Dari lima sub kelompok dalam kelompok ini, 4 sub kelompok mengalami inflasi dan 1 kelompok

mengalami deflasi. Inflasi tertinggi terjadi pada sub kelompok Olahraga sebesar 1,35 persen dan inflasi terendah terjadi pada sub kelompok Pendidikan sebesar 0 persen. Sedangkan deflasi hanya terjadi pada sub kelompok Rekreasi sebesar 0,59 persen. Secara keseluruhan pada bulan Februari 2017, kelompok ini memberikan sumbangan deflasi sebesar 0,0022 persen. Komoditas yang dominan memberikan sumbangan inflasi antara lain Fitnes Center, Buku Tulis Bergaris, Cuci/Cetak Foto, Pulpen/Bollpoint dan Pensil Hitam. Sedangkan komoditas yang dominan memberikan sumbangan deflasi antara lain Televisi Berwarna, Komputer Tablet, Laptop/Notebook dan Personal Komputer/Desktop.

Tabel 6
Inflasi dan Sumbangan Kelompok Pendidikan, Rekreasi Dan Olah Raga bulan Februari 2017

KOMODITAS (1)	INFLASI (2)	SUMBANGAN (3)
Pendidikan, Rekreasi Dan Olah Raga	-0,03	-0,0022
Pendidikan	0,00	0,0000
Kursus-Kursus / Pelatihan	0,00	0,0000
Perlengkapan / Peralatan Pendidikan	0,19	0,0018
Rekreasi	-0,59	-0,0058
Olahraga	1,35	0,0017

7. Transpor, Komunikasi Dan Jasa Keuangan

Tabel 7
Inflasi dan Sumbangan Kelompok Transpor, Komunikasi Dan Jasa Keuangan bulan Februari 2017

KOMODITAS (1)	INFLASI (2)	SUMBANGAN (3)
Transpor, Komunikasi dan Jasa Keuangan	-0,01	0,0006
Transpor	-0,09	-0,0065
Komunikasi Dan Pengiriman	0,12	0,0022
Sarana Dan Penunjang Transpor	0,27	0,0049
Jasa Keuangan	0,00	0,0000

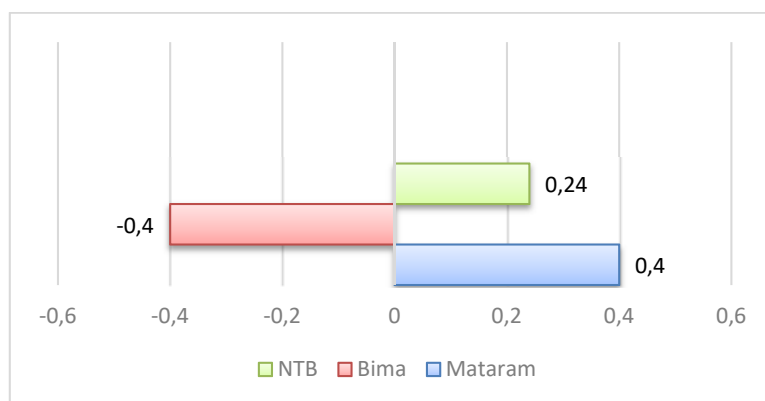
Kelompok Transpor, Komunikasi Dan Jasa Keuangan pada bulan Februari 2017 mengalami deflasi sebesar 0,01 persen dengan IHK sebesar 126,28 lebih rendah dibandingkan bulan Januari 2017 yang mengalami inflasi sebesar 3,27 persen dengan IHK sebesar 126,29.

Dari empat sub kelompok dalam kelompok ini, 3 sub kelompok mengalami inflasi dan 1 kelompok mengalami deflasi. Inflasi tertinggi terjadi pada sub kelompok Sarana dan Penunjang Transpor sebesar

0,27 persen dan inflasi terendah terjadi pada sub kelompok Jasa Keuangan sebesar 0 persen. Sedangkan deflasi hanya terjadi pada sub kelompok Transpor sebesar 0,09 persen. Secara keseluruhan pada bulan Februari 2017, kelompok ini memberikan sumbangan deflasi sebesar 0,0006 persen. Komoditas yang dominan memberikan sumbangan inflasi antara lain Mobil, Tarip Pulsa Ponsel, Bensin, Pemeliharaan/Service dan Sepeda Motor. Sedangkan komoditas yang dominan memberikan sumbangan deflasi antara lain Angkutan Udara, Telepon Seluler dan Bahan Pelumas/Oli.

Inflasi Kota-Kota Di Nusa Tenggara Barat

Grafik 2
Inflasi Bulan Februari 2017 Nusa Tenggara Barat, Kota Mataram dan Kota Bima



Jika dirinci menurut kota-kota IHK di Nusa Tenggara Barat, Kota Mataram mengalami inflasi pada bulan Februari 2017 sebesar 0,4 persen, dan inflasi tahun kalender (Februari 2017 – Desember 2016) sebesar 1,91 persen. Kota Bima mengalami deflasi pada bulan Februari 2017 sebesar 0,4 persen dan inflasi tahun kalender (Februari 2017 – Desember 2016) sebesar 1 persen.

Laju inflasi 'tahun ke tahun' Kota Mataram untuk bulan Februari 2017 terhadap bulan Februari 2016 sebesar 3,41 persen. Sementara laju inflasi 'tahun ke tahun' Kota Bima untuk bulan Februari 2017 terhadap bulan Februari 2016 sebesar 2,42 persen.

Inflasi yang terjadi di Kota Mataram sebesar 0,4 persen disebabkan oleh kenaikan harga beberapa komoditas seperti Tarip Air Minum Pam, Tongkol/Ambu-Ambu, Cabai Rawit, Tongkol Pindang, Tarip Listrik, Kembung/Gembung/Banyar/Gembolo/Aso-Aso, Upah Pembantu Rt, Cabai Merah, Emas Perhiasan dan Sate. Untuk Kota Bima terjadi deflasi sebesar 0,4 persen. Deflasi di Kota Bima disebabkan oleh penurunan harga beberapa komoditas antara lain Tomat Sayur, Angkutan Udara, Bandeng/Bolu, Bawang Merah, Selar/Tude, Daging Ayam Ras, Kol Putih/Kubis, Telur Ayam Ras, Kelapa dan Apel.

INFLASI NASIONAL DAN INFLASI WILAYAH BALI DAN NUSA TENGGARA

Pada bulan Februari 2017, di tingkat nasional terjadi inflasi sebesar 0,23 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 128,24. Dari 82 kota yang menghitung IHK, tercatat 62 kota mengalami inflasi dan 20 kota mengalami deflasi. Inflasi tertinggi terjadi di Kota Manado sebesar 1,16 persen diikuti Kota Dumai sebesar 1,12 persen. Sedangkan inflasi terendah terjadi di Kota Ternate sebesar 0,03 persen diikuti Kota Tarakan sebesar 0,04 persen. Deflasi terbesar terjadi di Kota Jambi sebesar 1,4 persen dan deflasi terkecil terjadi di Kota Bungo sebesar 0,02 persen.

Tabel 8
Perbandingan Inflasi 6 Kota di Wilayah Bali dan Nusa Tenggara
Bulan Februari 2017

Kota	IHK	Inflasi		
		Bulanan	Tahun Kalender	Year on Year
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
SINGARAJA	138,60	0,79	2,59	6,48
DENPASAR	125,33	0,42	1,81	4,22
MATARAM	126,67	0,40	1,91	3,41
BIMA	130,40	-0,40	1,00	2,42
MAUMERE	122,29	-0,05	0,35	3,28
KUPANG	130,32	0,18	0,97	2,94

Untuk wilayah Bali dan Nusa Tenggara, dari 6 kota yang menghitung IHK, tercatat 4 kota mengalami inflasi dan 2 kota mengalami deflasi. Kota-kota yang mengalami inflasi adalah Kota Singaraja sebesar 0,79 persen; Kota Denpasar sebesar 0,42 persen; Kota Mataram sebesar 0,4 persen dan Kota Kupang sebesar 0,18 persen. Sedangkan kota yang mengalami deflasi adalah Kota Bima sebesar 0,4 persen dan Kota Maumere sebesar 0,05 persen.

**INDEKS HARGA KONSUMEN (IHK) DAN LAJU INFLASI KOTA MATARAM, KOTA BIMA
DAN NUSA TENGGARA BARAT BULAN FEBRUARI 2017 (TAHUN 2012=100)**

Kode	Kelompok/Sub Kelompok Komoditi	Mataram		Bima		Nusa Tenggara Barat	
		IHK	Inflasi	IHK	Inflasi	IHK	Inflasi
[1]	[2]	[3]	[3]	[3]	[3]	[3]	[3]
000	U M U M / T O T A L	126,67	0,40	130,40	-0,40	127,42	0,24
100	BAHAN MAKANAN	134,22	-0,06	137,28	-2,36	134,83	-0,54
101	Padi-padian, Umbi-umbiandan Hasilnya	114,33	-0,94	117,86	0,57	115,04	-0,63
102	Dagingdan Hasil-hasilnya	132,25	-2,61	147,48	-0,59	135,30	-2,17
103	Ikan Segar	160,69	2,08	156,59	-1,37	159,87	1,38
104	IkanDiawetkan	162,97	9,08	124,94	2,08	155,36	7,88
105	Telur, Susudan Hasil-hasilnya	119,54	-0,56	107,10	-2,03	117,05	-0,83
106	Sayur-sayuran	123,41	-1,58	137,24	-14,69	126,18	-4,76
107	Kacang - kacangan	144,20	0,15	99,40	-9,22	135,24	-1,34
108	Buah - buahan	131,36	-3,99	169,17	-2,21	138,92	-3,56
109	Bumbu - bumbu	197,25	3,85	182,49	-1,95	194,30	2,71
110	Lemakdan Minyak	117,84	0,17	124,35	-2,00	119,14	-0,29
111	BahanMakananLainnya	113,68	-0,04	159,31	0,37	122,81	0,07
200	MAKANAN JADI, MINUMAN, ROKOK &	125,98	0,21	138,25	0,14	128,43	0,20
201	MakananJadi	122,01	0,27	140,53	0,12	125,71	0,23
202	Minuman yang TidakBeralkohol	124,55	-0,21	126,78	-0,15	125,00	-0,19
203	TembakaudanMinumanBeralkohol	137,54	0,43	140,52	0,33	138,14	0,41
300	PERUMAHAN, AIR, LISTRIK, GAS & BAHAN	125,76	1,01	124,89	0,80	125,59	0,97
301	BiayaTempatTinggal	121,77	0,05	119,17	0,61	121,25	0,16
302	BahanBakar, Penerangandan Air	140,72	4,06	147,00	1,44	141,98	3,51
303	PerlengkapanRumahtangga	118,46	0,36	121,18	1,00	119,00	0,48
304	PenyelenggaraanRumahtangga	130,68	1,89	124,26	0,27	129,40	1,59
400	SANDANG	118,06	1,03	118,60	1,00	118,17	1,03
401	SandangLaki-laki	115,71	0,38	115,08	0,10	115,58	0,32
402	SandangWanita	118,79	0,28	123,20	0,88	119,67	0,40
403	SandangAnak-anak	117,46	0,51	111,96	0,02	116,36	0,41
404	BarangPribadidanSandang Lain	121,14	3,53	121,89	2,69	121,29	3,36
500	KESEHATAN	120,86	0,84	116,54	0,32	120,00	0,75
501	JasaKesehatan	107,35	0,64	105,72	0,00	107,02	0,51
502	Obat-obatan	121,71	0,03	131,40	0,47	123,65	0,13
503	JasaPerawatanJasmani	122,21	4,86	139,13	0,00	125,59	3,73
504	PerawatanJasmanidanKosmetika	127,85	0,81	115,93	0,53	125,47	0,76
600	PENDIDIKAN, REKREASI DAN OLAH RAGA	122,92	-0,02	116,92	-0,06	121,72	-0,03
601	Pendidikan	129,11	0,00	117,86	0,00	126,86	0,00
602	Kursus-kursus / Pelatihan	118,53	0,00	136,09	0,00	122,04	0,00
603	Perlengkapan / PeralatanPendidikan	112,72	0,32	109,76	-0,38	112,13	0,19
604	Rekreasi	113,06	-0,74	120,63	0,00	114,57	-0,59
605	Olahraga	124,68	1,66	103,03	-0,14	120,35	1,35
700	TRANSPOR, KOMUNIKASI DAN JASA	124,35	0,09	134,02	-0,33	126,28	-0,01
701	Transpor	128,11	0,13	140,20	-0,91	130,53	-0,09
702	Komunikasi Dan Pengiriman	98,71	-0,22	103,42	1,46	99,65	0,12
703	SaranadanPenunjangTranspor	159,99	0,28	188,02	0,26	165,60	0,27
704	JasaKeuangan	119,74	0,00	120,66	0,00	119,92	0,00

LAJU INFLASI “TAHUN KALENDER” KOTA MATARAM, KOTA BIMA DAN NUSA TENGGARA BARAT (GABUNGAN) BULAN FEBRUARI 2017 (TAHUN 2012=100)

Kode	Kelompok/Sub Kelompok Komoditi	Mataram	Bima	Nusa Tenggara Barat
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
000	U M U M / T O T A L	1,91	1,00	1,73
100	BAHAN MAKANAN	1,34	1,22	1,31
101	Padi-padian, Umbi-umbi dan Hasilnya	0,32	0,03	0,26
102	Daging dan Hasil-hasilnya	-3,27	-3,11	-3,23
103	Ikan Segar	4,64	7,22	5,14
104	Ikan Diawetkan	14,67	6,66	13,30
105	Telur, Susudan Hasil-hasilnya	-1,16	-0,29	-1,00
106	Sayur-sayuran	4,87	-0,53	3,65
107	Kacang - kacang	1,26	-0,40	1,02
108	Buah - buahan	-6,35	-0,28	-4,94
109	Bumbu - bumbu	8,53	-1,99	6,39
110	Lemak dan Minyak	0,48	-0,22	0,33
111	Bahan Makanan Lainnya	0,05	0,37	0,14
200	MAKANAN JADI, MINUMAN, ROKOK & TEMBAKAU	1,38	0,24	1,13
201	Makanan Jadi	0,66	0,17	0,54
202	Minuman yang Tidak Beralkohol	-0,16	0,10	-0,10
203	Tembakau dan Minuman Beralkohol	4,36	0,44	3,54
300	PERUMAHAN, AIR, LISTRIK, GAS & BAHAN BAKAR	2,13	1,78	2,06
301	Biaya Tempat Tinggal	0,67	1,05	0,75
302	Bahan Bakar, Penerangan dan Air	6,95	4,37	6,41
303	Perlengkapan Rumah tangga	0,99	1,77	1,15
304	Penyelenggaraan Rumah tangga	3,20	0,57	2,69
400	SANDANG	2,29	1,62	2,15
401	Sandang Laki-laki	1,19	0,10	0,97
402	Sandang Wanita	0,77	0,89	0,79
403	Sandang Anak-anak	0,98	0,02	0,80
404	Barang Pribadi dan Sandang Lain	7,56	5,21	7,08
500	KESEHATAN	1,76	0,42	1,50
501	Jasa Kesehatan	1,03	0,00	0,82
502	Obat-obatan	0,15	0,90	0,31
503	Jasa Perawatan Jasmani	6,28	0,00	4,82
504	Perawatan Jasmani dan Kosmetika	2,24	0,55	1,93
600	PENDIDIKAN, REKREASI DAN OLAH RAGA	-0,19	-0,11	-0,17
601	Pendidikan	0,00	0,00	0,00
602	Kursus-kursus / Pelatihan	0,00	0,00	0,00
603	Perlengkapan / Peralatan Pendidikan	0,43	-0,71	0,21
604	Rekreasi	-1,87	0,00	-1,49
605	Olahraga	1,79	-0,14	1,45
700	TRANSPOR, KOMUNIKASI DAN JASA KEUANGAN	3,94	0,84	3,26
701	Transpor	0,61	-1,63	0,12
702	Komunikasi Dan Pengiriman	1,05	2,95	1,44
703	Sarana dan Penunjang Transpor	35,15	16,74	30,48
704	Jasa Keuangan	0,00	0,00	0,00

**LAJU INFLASI “TAHUN KE TAHUN” KOTA MATARAM, KOTA BIMA DAN NUSA TENGGARA
BARAT (GABUNGAN) BULAN FEBRUARI 2017 (TAHUN 2012=100)**

Kode	Kelompok/Sub Kelompok Komoditi	Mataram	Bima	Nusa Tenggara Barat
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
000	U M U M / T O T A L	3,41	2,42	3,22
100	BAHAN MAKANAN	1,90	1,32	1,77
101	Padi-padian, Umbi-umbi dan Hasilnya	-2,93	1,05	-2,14
102	Daging dan Hasil-hasilnya	-3,01	3,85	-1,59
103	Ikan Segar	9,68	9,05	9,55
104	Ikan Diawetkan	14,77	34,94	17,59
105	Telur, Susudan Hasil-hasilnya	-3,77	-2,16	-3,48
106	Sayur-sayuran	-7,38	-30,25	-13,54
107	Kacang - kacang	5,47	-4,70	3,84
108	Buah - buahan	-7,29	11,80	-3,27
109	Bumbu - bumbu	21,82	10,49	19,52
110	Lemak dan Minyak	14,25	9,61	13,25
111	Bahan Makanan Lainnya	0,63	8,72	2,61
200	MAKANAN JADI, MINUMAN, ROKOK & TEMBAKAU	5,49	5,66	5,52
201	Makanan Jadi	4,94	3,32	4,57
202	Minuman yang Tidak Beralkohol	4,20	6,13	4,59
203	Tembakau dan Minuman Beralkohol	7,87	9,88	8,28
300	PERUMAHAN, AIR, LISTRIK, GAS & BAHAN BAKAR	4,04	3,51	3,94
301	Biaya Tempat Tinggal	2,81	4,15	3,08
302	Bahan Bakar, Penerangan dan Air	7,11	2,02	6,02
303	Perlengkapan Rumah tangga	3,32	3,07	3,27
304	Penyelenggaraan Rumah tangga	7,04	3,23	6,29
400	SANDANG	6,90	3,16	6,13
401	Sandang Laki-laki	7,09	0,42	5,69
402	Sandang Wanita	4,46	2,10	3,96
403	Sandang Anak-anak	4,15	1,92	3,72
404	Barang Pribadi dan Sandang Lain	13,73	8,09	12,55
500	KESEHATAN	5,17	4,11	4,96
501	Jasa Kesehatan	4,80	0,70	3,96
502	Obat-obatan	0,80	11,02	2,81
503	Jasa Perawatan Jasmani	8,52	2,82	7,20
504	Perawatan Jasmani dan Kosmetika	6,73	3,36	6,10
600	PENDIDIKAN, REKREASI DAN OLAH RAGA	2,21	1,06	1,99
601	Pendidikan	2,43	0,97	2,15
602	Kursus-kursus / Pelatihan	1,77	15,66	4,57
603	Perlengkapan / Peralatan Pendidikan	3,88	1,46	3,39
604	Rekreasi	-0,17	0,17	-0,10
605	Olahraga	3,31	-0,24	2,68
700	TRANSPOR, KOMUNIKASI DAN JASA KEUANGAN	1,19	-1,58	0,59
701	Transpor	-3,79	-5,16	-4,09
702	Komunikasi Dan Pengiriman	2,11	3,10	2,31
703	Sarana dan Penunjang Transpor	39,90	17,74	34,17
704	Jasa Keuangan	0,00	0,00	0,00

**INDEKS HARGA KONSUMEN (IHK) DAN LAJU INFLASI 82 KOTA DI INDONESIA
BULAN FEBRUARI 2017**

IHK dan Inflasi				IHK dan Inflasi			
No	Kota	IHK	Inflasi	No	Kota	IHK	Inflasi
[1]	[2]	[3]	[4]	[1]	[2]	[3]	[4]
1	MEULABOH	128,03	0,41	43	MALANG	128,49	0,24
2	BANDA ACEH	120,50	0,19	44	PROBOLINGGO	124,66	0,13
3	LHOKSEUMAWE	124,27	-0,79	45	MADIUN	125,46	0,82
4	SIBOLGA	131,50	-1,34	46	SURABAYA	128,18	0,16
5	PEMATANG SIANTAR	132,80	-0,17	47	TANGERANG	135,13	0,48
6	MEDAN	132,59	-0,64	48	CILEGON	132,76	0,38
7	PADANGSIDIMPUAN	126,63	-0,07	49	SERANG	134,73	0,50
8	PADANG	134,06	-0,13	50	SINGARAJA	138,60	0,79
9	BUKITTINGGI	126,00	-0,45	51	DENPASAR	125,33	0,42
10	TEMBILAHAN	131,25	-0,14	52	MATARAM	126,67	0,40
11	PEKANBARU	129,04	-0,60	53	BIMA	130,40	-0,40
12	DUMAI	131,10	1,12	54	MAUMERE	122,29	-0,05
13	BUNGO	125,34	-0,02	55	KUPANG	130,32	0,18
14	JAMBI	125,74	-1,40	56	PONTIANAK	137,74	0,36
15	PALEMBANG	125,73	0,09	57	SINGKAWANG	127,99	0,19
16	LUBUKLINGGAU	125,23	0,30	58	SAMPIT	128,49	0,27
17	BENGKULU	136,65	0,21	59	PALANGKARAYA	124,74	0,27
18	BANDAR LAMPUNG	129,13	0,58	60	TANJUNG	128,86	0,32
19	METRO	135,42	0,28	61	BANJARMASIN	127,73	0,20
20	TANJUNG PANDAN	136,14	-0,29	62	BALIKPAPAN	132,65	-0,26
21	PANGKAL PINANG	134,19	-1,11	63	SAMARINDA	130,31	0,13
22	BATAM	127,92	0,09	64	TARAKAN	137,59	0,04
23	TANJUNG PINANG	127,98	0,59	65	MANADO	128,49	1,16
24	DKI JAKARTA	127,94	0,33	66	PALU	129,14	0,29
25	BOGOR	128,20	0,34	67	BULUKUMBA	132,55	0,78
26	SUKABUMI	126,58	0,38	68	WATAMPONE	123,07	0,79
27	BANDUNG	126,37	0,38	69	MAKASSAR	128,89	0,79
28	CIREBON	122,70	0,43	70	PARE-PARE	123,40	0,14
29	BEKASI	124,26	0,17	71	PALOPO	125,87	0,87
30	DEPOK	126,13	0,57	72	KENDARI	123,35	0,49
31	TASIKMALAYA	125,69	0,31	73	BAU-BAU	129,26	-0,15
32	CILACAP	130,74	0,69	74	GORONTALO	123,74	0,32
33	PURWOKERTO	125,23	0,56	75	MAMUJU	127,61	1,07
34	KUDUS	134,22	0,93	76	AMBON	125,26	-0,74
35	SURAKARTA	124,43	0,48	77	TUAL	141,72	1,03
36	SEMARANG	126,53	0,44	78	TERNATE	131,13	0,03
37	TEGAL	124,08	0,32	79	MANOKWARI	121,76	-0,57
38	YOGYAKARTA	125,19	0,36	80	SORONG	128,10	0,13
39	JEMBER	124,62	0,22	81	MERAUKE	134,01	0,40
40	BANYUWANGI	123,74	0,35	82	JAYAPURA	127,82	-0,77
41	SUMENEP	124,63	0,65				
42	KEDIRI	124,57	0,70				

5 Kota dengan Inflasi Tertinggi

	Kota	IHK	Inflasi
1	MANADO	128,49	1,16
2	DUMAI	131,10	1,12
3	MAMUJU	127,61	1,07
4	TUAL	141,72	1,03
5	KUDUS	134,22	0,93

Kota dengan Deflasi Terbesar

	Kota	IHK	Inflasi
1	JAYAPURA	127,82	-0,77
2	LHOKSEUMAWE	124,27	-0,79
3	PANGKAL PINANG	134,19	-1,11
4	SIBOLGA	131,50	-1,34
5	JAMBI	125,74	-1,40

**KOMODITAS YANG DOMINAN MEMBERIKAN SUMBANGAN
INFLASI DAN DEFLASI DI KOTA MATARAM BULAN FEBRUARI 2017**

No	Jenis Barang	Sumbangan Inflasi (%)	No.	Jenis Barang	Sumbangan Deflasi (%)
[1]	[2]	[3]	[1]	[2]	[3]
1	TARIP AIR MINUM PAM	0,1843	1	DAGING AYAM RAS	-0,0659
2	TONGKOL/AMBU-AMBU	0,0815	2	JERUK	-0,0655
3	CABAI RAWIT	0,0715	3	BERAS	-0,0576
4	TONGKOL PINDANG	0,0554	4	BAWANG MERAH	-0,0215
5	TARIP LISTRIK	0,0450	5	ANGKUTAN UDARA	-0,0159

**KOMODITAS YANG DOMINAN MEMBERIKAN SUMBANGAN
INFLASI DAN DEFLASI DI KOTA BIMA BULAN FEBRUARI 2017**

No	Jenis Barang	Sumbangan Inflasi (%)	No.	Jenis Barang	Sumbangan Deflasi (%)
[1]	[2]	[3]	[1]	[2]	[3]
1	TARIP LISTRIK	0,0669	1	TOMAT SAYUR	-0,3461
2	BATU BATA/BATU TELA	0,0589	2	ANGKUTAN UDARA	-0,0941
3	TARIP PULSA PONSEL	0,0381	3	BANDENG/BOLU	-0,0885
4	BERAS	0,0375	4	BAWANG MERAH	-0,0706
5	TENGGIRI	0,0258	5	SELAR/TUDE	-0,0479

**KOMODITAS YANG DOMINAN MEMBERIKAN SUMBANGAN
INFLASI DAN DEFLASI DI NUSA TENGGARA BARAT BULAN FEBRUARI 2017**

No	Jenis Barang	Sumbangan Inflasi (%)	No.	Jenis Barang	Sumbangan Deflasi (%)
[1]	[2]	[3]	[1]	[2]	[3]
1	TARIP AIR MINUM PAM	0,1491	1	TOMAT SAYUR	-0,0734
2	TONGKOL/AMBU-AMBU	0,0676	2	DAGING AYAM RAS	-0,0605
3	CABAI RAWIT	0,0594	3	JERUK	-0,0550
4	TARIP LISTRIK	0,0491	4	BERAS	-0,0394
5	TONGKOL PINDANG	0,0448	5	BAWANG MERAH	-0,0308

LAJU INFLASI “BULANAN” TAHUN 2017 (TAHUN 2012=100)

BULAN	MATARAM	BIMA	NUSA TENGGARA BARAT
[1]	[2]	[3]	[4]
JANUARI	1,51	1,40	1,49
FEBRUARI	0,40	-0,40	0,24
MARET			
APRIL			
MEI			
JUNI			
JULI			
AGUSTUS			
SEPTEMBER			
OKTOBER			
NOVEMBER			
DESEMBER			

LAJU INFLASI “TAHUN KALENDER” TAHUN 2017 (TAHUN 2012=100)

BULAN	MATARAM	BIMA	NUSA TENGGARA BARAT
[1]	[2]	[3]	[4]
JANUARI	1,51	1,40	1,49
FEBRUARI	1,91	1,00	1,73
MARET			
APRIL			
MEI			
JUNI			
JULI			
AGUSTUS			
SEPTEMBER			
OKTOBER			
NOVEMBER			
DESEMBER			

LAJU INFLASI “TAHUN KE TAHUN” TAHUN 2017 (TAHUN 2012=100)

BULAN	MATARAM	BIMA	NUSA TENGGARA BARAT
[1]	[2]	[3]	[4]
JANUARI	2,88	3,22	2,95
FEBRUARI	3,41	2,42	3,22
MARET			
APRIL			
MEI			
JUNI			
JULI			
AGUSTUS			
SEPTEMBER			
OKTOBER			
NOVEMBER			
DESEMBER			



BADAN PUSAT STATISTIK PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT

Jl. Gunung Rinjani No. 2 Mataram 83125
Tlp. (0370) 621385 Fax. (0370) 623801
E-mail : bps5200@bps.go.id
Homepage : <http://ntb.bps.go.id>

Contact person : **Kadek Adi Madri, SE**
Kepala Bidang Statistik Distribusi
BPS Provinsi NTB